

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai modal dasar pembangunan, penduduk merupakan aset penting dalam menggerakkan pembangunan suatu daerah. Bukan hanya jumlah yang besar saja tetapi kualitas yang baik lebih berguna dalam meningkatkan mutu kehidupan dan kesejahteraan secara umum. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023 jumlah penduduk Kota Tanjungpinang sebanyak 234.840 jiwa. Sejak juni 2020-juni 2023, jumlah penduduk di kota Tanjungpinang mengalami peningkatan sebesar 1,17%. Seiring dengan berjalannya waktu, peningkatan jumlah penduduk tentunya memberi dampak seperti menyempitnya lapangan pekerjaan.

Hal ini mengakibatkan tingkat pengangguran menjadi semakin tinggi. Pengangguran merupakan orang-orang yang tidak mempunyai pekerjaan, sedang mencari pekerjaan, atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru. Para pencari kerja yang sudah memiliki gelar maupun yang tidak memiliki gelar, harus bersaing untuk mendapatkan pekerjaan dengan jumlah lapangan pekerjaan yang terbatas.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tercatat jumlah pengangguran sebanyak 5.627 jiwa dari jumlah angkatan kerja di Kota Tanjungpinang yaitu sebanyak 118.104 jiwa. Untuk mengatasi masalah ini, mahasiswa sebagai generasi penerus terdidik yang nantinya ditakutkan turut menjadi penyumbang angka pengangguran diharapkan mampu merubah kondisi ini dengan merubah pandangan

dari pencari kerja menjadi pencipta lapangan pekerjaan dengan berwirausaha. Untuk mendapatkan keunggulan bersaing tentunya sangat dibutuhkan generasi muda yang terampil dalam berinovasi dan dapat menghasilkan ide-ide baru. Bisa dimulai dari usaha kecil-kecilan sendiri, dan banyak juga usaha yang berkecimpung pada usaha online.

Jika seseorang ingin memulai berwirausaha pastinya juga diperlukan ilmu agar prosesnya bisa terarah. Ilmu ini salah satunya bisa didapatkan dalam Pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk menumbuhkan rasa minat berwirausaha pada mahasiswa karena dengan pendidikan kewirausahaan ini adalah salah satu cara agar mendapatkan bekal ilmu kewirausahaan agar dapat belajar bagaimana cara membantu membuka lapangan pekerjaan untuk diri sendiri dan juga orang lain dengan menerapkan ilmu yang sudah didapatkan. Hal ini didukung dalam penelitian Tyra (2020), membuktikan pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha karena beberapa puluhan tahun lalu ada pendapat mengatakan kewirausahaan tidak dapat diajarkan. Akan tetapi sangat berbeda dengan kondisi saat ini, pendidikan kewirausahaan bukan hanya diberikan pada sekolah kejuruan tetapi juga pada perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil *pra-survey* beberapa mahasiswa pendidikan kewirausahaan ini didapatkan dari dosen yang mengajar di kelas, dari seminar atau pelatihan tentang kewirausahaan dan ada juga yang mendapatkan ilmu pendidikan kewirausahaan dari orang tuanya. Namun, mereka belum menguasai ilmu kewirausahaan ini karena mereka ke kampus hanya sekedar untuk mendapatkan

nilai mata kuliah, menjalankan perintah orang tua dan hanya untuk mendapatkan gelar saja agar bisa bekerja di kantoran bukan karena minat berwirausaha. Bukan hanya pendidikan kewirausahaan saja banyak faktor yang dapat mendukung minat berwirausaha penelitian ini membuktikan pendidikan kewirausahaan secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Yanti 2019).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha ini adalah dukungan dari keluarga. Hal ini didukung dalam penelitian Aditia (2022), dengan hasil bahwa dukungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dengan begitu sangat diperlukan peran keluarga dalam mendukung minat berwirausaha. Pola pikir orang tua berpengaruh terhadap minat wirausaha karena jika orang tua tertanam semangat berwirausaha dan mengetahui pentingnya wirausaha maka akan berpengaruh terhadap anaknya untuk berwirausaha. Dukungan dari orang terdekatnya terutama orang tua ini akan menumbuhkan percaya diri dan akan terus mengembangkan minatnya dalam berwirausaha.

Hasil dari *pra-survey* beberapa mahasiswa menyebutkan orang tuanya lebih mendukung mereka untuk bekerja di pemerintahan atau swasta karena dengan pekerjaan itu mendapatkan gaji yang tetap, mendapat tunjangan dan lebih terjamin sehingga hal ini juga akan menanamkan pola pikir mahasiswa setelah wisuda mencari pekerjaan kantoran. Orang tua juga kurang memfasilitasi agar anaknya terlibat dalam kegiatan berwirausaha. Keterbatasan pengetahuan orang tua yang kurang mendapatkan pendidikan kewirausahaan juga menjadi masalah dalam memberikan dukungan sehingga orang tua menginginkan anaknya dalam keadaan aman dengan pekerjaan yang memiliki gaji tetap atau menjadi karyawan. Sehingga

pemikiran seperti itu akan mempengaruhi perilaku dan pola pikir anak. Didukung dalam penelitian Wijaya (2018), dibuktikan terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan keluarga dengan minat berwirausaha.

Dalam menumbuhkan minat berwirausaha juga diperlukannya kreativitas.

Hal ini didukung dalam penelitian Murniati (2019) terdapat pengaruh antara kreativitas dengan minat berwirausaha. Kreativitas dalam hal ini sangat dibutuhkan agar seseorang dapat menciptakan sesuatu yang baru dan dapat dimanfaatkan sumber daya yang ada sebagai upaya untuk memulai usaha dan menciptakan lapangan kerja. Menurut hasil *pra-survey* kepada beberapa mahasiswa masih kurang dalam mempertimbangkan, kurang membaca peluang usaha, belum membiasakan diri, belum mencoba, belum menyesuaikan diri atau sering kehilangan fokus untuk memikirkan apa yang akan dilakukan untuk masa depan khususnya keterlibatan dalam kegiatan berwirausaha. Variabel Kreativitas ini berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Purwanty 2022). Kurangnya respon dan banyak yang mengabaikan program-program berwirausaha yang di adakan di kampus maupun diluar kampus sehingga kurang kreativitas dalam diri mahasiswa.

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Keluarga dan Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji ”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan diatas, maka dapat diambil kesimpulan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Meningkatnya jumlah penduduk serta kurangnya lapangan pekerjaan yang mengakibatkan banyaknya pengangguran.
2. Mahasiswa kurang menguasai kewirausahaan yang didapat melalui mata kuliah yang diadakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji.
3. Mahasiswa yang kurang dalam praktik/kegiatan kewirausahaan didalam maupun diluar kampus.
4. Kurangnya kreativitas mahasiswa dalam menciptakan ide-ide baru dan pengembangan kewirausahaan.
5. Perlunya Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan dari keluarga dan Kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, adapun perumusan masalah dapat diuraikan kedalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji.

2. Apakah dukungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji.
3. Apakah kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji.
4. Apakah Pendidikan kewirausahaan, dukungan keluarga dan kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan lebih fokus dan konsisten pada masalah yang diteliti, maka penulis berpandangan permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi penelitian hanya berkaitan dengan variabel yang sesuai dengan judul penelitian yang penulis ambil yaitu Pengaruh Pendidikan kewirausahaan, dukungan keluarga dan kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji.

2. Untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji.
3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji.
4. Untuk mengetahui pengaruh Pendidikan kewirausahaan, dukungan keluarga dan kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, manfaat yang dapat di harapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti, penelitian ini sebagai syarat menyelesaikan tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana serta penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan dalam bidang Kewirausahaan serta hubungan antara Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, dukungan keluarga dan kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji.
2. Bagi Universitas, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan perbandingan dalam melakukan pengembangan penelitan yang sama dimasa yang akan datang serta menambah pengetahuan khususnya dibidang Kewirausahaan yang berkaitan dengan Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, dukungan

keluarga dan kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji.

3. Bagi Fakultas, penelitian ini diharapkan dapat mendorong pengembangan ilmu Kewirausahaan, selain itu bisa dijadikan bahan perbandingan dan masukan oleh peneliti lain yang melakukan dan mengkaji penelitian yang sejenis, berkaitan dengan Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, dukungan keluarga dan kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas arah, pandangan dan tujuan penelitian ini, sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan menguraikan tentang penjelasan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Kajian pustaka menguraikan tentang penjelasan teori dari masing-masing variabel penelitian, kemudian dilanjutkan dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian menguraikan tentang variabel-variabel penelitian beserta definisi operasionalnya, dilanjutkan dengan populasi dan penentuan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menguraikan tentang data penelitian, hasil penelitian, serta pembahasan atas hasil penelitian data tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari seluruh uraian dari hasil analisa bab-bab sebelumnya.

